



PUTUSAN

Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Rengat yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

Xxx, tempat dan tanggal lahir Pariaman, 31 Januari 1994, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Desa Sencano Jaya, Rt.007, Rw.002, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau sebagai Penggugat,
melawan

Xxx, tempat dan tanggal lahir Palembang, 24 Maret 1992, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di Desa Sencano Jaya, Rt.007, Rw.002, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, sekarang tidak diketahui lagi alamat diseluruh wilayah Republik Indonesia sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dalam surat gugatannya tanggal 06 Februari 2020 telah mengajukan permohonan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama, dengan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt, tanggal 06 Februari 2020, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 1 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan pada tanggal 14 Agustus 2014, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, dengan bukti Kutipan Akta Nikah No. 45/01/VIII/2014, tertanggal 14 Agustus 2014;
2. Bahwa pada saat akad nikah Penggugat berstatus Perawan sedangkan Tergugat berstatus Jejaka;
3. Bahwa setelah akad nikah Tergugat mengucapkan dan menandatangani sighat talik talak sebagai berikut:

Apabila Saya:

1. Meninggalkan istri saya 2 (dua) tahun berturut-turut;
2. Atau saya tidak memberi nafkah wajib kepadanya 3 (tiga) bulan lamanya;
3. Atau saya menyakiti jasmani badan/jasmani istri saya;
4. atau saya membiarkan (tidak memperdulikan) istri saya 6 (enam) bulan lamanya, kemudian istri saya tidak rido dan mengadukan ke Pengadilan Agama dan pengaduannya dibenarkan serta diterima oleh Pengadilan tersebut, dan istri saya membayar uang sebesar Rp.10.000, (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadh (pengganti) kepada saya, maka jatuhlah talak satu kepadanya;
Kepada pengadilan tersebut saya kuasakan untuk menerima uang iwadh (pengganti) itu dan kemudian menyerahkan kepada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam cq. Direktorat Urusan Agama dan Pembinaan Syariah untuk keperluan ibadah sosial;
4. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 1 Bulan, selanjutnya pindah kerumah kontrakan hingga berpisah;
5. Bahwa selama menikah Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 1 (dua) orang anak masing-masing bernama; M.DEVAN SETIAWAN Bin ALFIANSYAH, Lahir 02 Desember 2014; diasuh oleh Penggugat;

Halaman 2 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



6. Bahwa kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, namun bulan Mei tahun 2015 Tergugat bertengkar bersama ayah kandung Penggugat masalah anak Penggugat dan Tergugat sakit :

7. Bahwa pada bulan Mei tahun 2015 Setelah bertengkar Tergugat bersama ayah kandung Penggugat Tergugat langsung Pergi dari rumah tidak pulang selama 5 tahun lamanya Tergugat tidak pulang sampai saat ini tidak diketahui lagi keberadaannya di Wilayah Republik Indonesia;

8. Bahwa berdasarkan pelanggaran sighat taklik talak yang telah Tergugat lakukan kepada Penggugat, maka Penggugat merasa tidak ridho dan bersedia membayar uang iwadh sebesar Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah);

9. Bahwa dengan demikian Tergugat telah dengan nyata dan benar melanggar perjanjian sighat taklik talak pada poin (1), (2), dan (4) sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas;

10. Bahwa Penggugat tidak ada berusaha mencari tahu informasi keberadaan Tergugat;

11. Bahwa berdasarkan Surat Keterangan Ghaib yang dikeluarkan Desa Sencano Jaya Nomor:40/SKet/pem-SJ/II/2020 tertanggal 24 Januari 2020 Tergugat telah meninggalkan Penggugat dan meninggalkan kewajibannya sebagai suami dan kepala rumah tangga;

12. Bahwa dengan perlakuan tersebut, Penggugat sudah merasa tidak bisa mempertahankan rumah tangga dengan Tergugat, hingga gugatan ini diajukan ke Pengadilan Agama Rengat, Penggugat telah berketetapan hati untuk berpisah dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama c.q. Majelis Hakim yang terhormat, untuk segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatukan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMAIR:

- 1) Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menetapkan jatuh Talak Satu *Khul'i* Tergugat **Xxx**; terhadap Penggugat **Xxx** dengan iwadh (pengganti) sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);
3. Membebaskan biaya perkara ini sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku;

SUBSIDAIR:

Dan atau jika Majelis Hakim Pengadilan Agama Rengat yang memeriksa dan mengadili perkara *a quo* berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (*Ex Aequo Et Bono*);

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan surat panggilan tanggal 10 Februari 2020 dan 10 Maret 2020 yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat di mediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:

A.-----

Bukti Surat:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Sri Marta Dewi

Halaman 4 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor 1402147101940001 tanggal 31 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hulu. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai (Bukti P.1);

2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 45/01/VIII/2014, tertanggal 14 Agustus 2014 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai (Bukti P.2) ;

B.-----

Bukti Saksi:

1. Marjalin Bin Uyub, tempat dan tanggal lahir Serangge, 13 Juli 1960, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Jalan Serangge, RT. 04, RW. 01, Desa Punt Kayu, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. setelah bersumpah telah memberikan keterangan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah saudara sepupu Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri, menikah pada tanggal 14 Agustus 2014,;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 1 Bulan, selanjutnya pindah kerumah kontrakan hingga berpisah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah dikaruniai satu orang anak, dan saat ini dalam asuhan Penggugat ;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi sejak lima tahun yang lalu karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat ;
- Bahwa saksi mengetahui Tergugat sudah meninggalkan Penggugat satu minggu hari setelah kepergian Tergugat karena berkunjung ke rumah Penggugat dan sampai saat ini Saksi juga tidak pernah lagi melihat Tergugat tinggal bersama dengan Penggugat;

Halaman 5 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



- Bahwa setahu saksi selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi, dan Tergugat tidak pernah datang atau memberi nafkah untuk Penggugat, dan Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi ;
- Bahwa Tergugat tidak ada pula meninggalkan harta benda bahkan saat ini orang tua Penggugat yang memenuhi kebutuhan hidup Penggugat dan anak-anaknya ;

2. Duleh Bin Kasmadi, tempat dan tanggal lahir Sumedang, 10 Oktober 1965, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di RT. 05, RW. 02, Desa Sencono Jaya, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, setelah bersumpah mmenerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi adalah saudara sepupu Penggugat, dan tinggal berdekatan dengan Penggugat, Jarak rumah Saksi dengan Penggugat dan Tergugat kira-kira 50 meter ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri, menikah pada tanggal 14 Agustus 2014, hadir pada saat pernikahan Penggugat dan Tergugat dan Tergugat ada mengucapkan shighat taklik talak ;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 1 Bulan, selanjutnya pindah kerumah kontrakan hingga berpisah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah dikaruniai satu orang anak, dan saat ini dalam asuhan Penggugat ;
- Bahwa sejak lima tahun yang lalu Tergugat telah pergi dan tidak kembali lagi ;
- Bahwa saksi mengetahui Tergugat sudah meninggalkan Penggugat satu minggu hari setelah kepergian Tergugat karena berkunjung ke rumah Penggugat dan sampai saat ini Saksi juga tidak pernah lagi melihat Tergugat tinggal bersama dengan Penggugat ;
- Bahwa setahu saksi saat ini Penggugat tinggal bersama orang tuanya tetapi saksi tidak mengetahui dimana Tergugat saat ini;

Halaman 6 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



- Bahwa setahu saksi selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi, dan Tergugat tidak pernah datang atau memberi nafkah untuk Penggugat, dan Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi ;
- Bahwa Tergugat tidak ada pula meninggalkan harta benda bahkan saat ini orang tua Penggugat yang memenuhi kebutuhan hidup Penggugat dan anak-anaknya ;

Bahwa selanjutnya Penggugat dalam kesimpulannya menyatakan tetap ingin bercerai dengan Penggugat, kemudian Penggugat menyerahkan uang iwadh sebesar Rp.10.000.00 (sepuluh ribu rupiah) kepada majelis dan memohon keputusan;

Bahwa segala sesuatu yang terjadi selama dalam sidang pemeriksaan perkara ini semuanya telah termuat dalam berita acara persidangan, maka untuk mempersingkat uraian dalam putusan ini, Majelis Hakim cukup menunjuk berita acara persidangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat telah diajukan sesuai dengan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 dan peraturan lain syarat formil berperkara, oleh karenanya gugatan Penggugat dapat diterima untuk dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Pasal 27 ayat (1), (2) dan (3) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975) namun Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap di persidangan sebagai wakil/kuasanya, serta tidak ternyata pula tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah, maka Tergugat yang telah dipanggil akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir ;

Halaman 7 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



Menimbang, bahwa majelis telah berusaha menasehati Penggugat agar dapat bersabar dan tetap mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, namun usaha tersebut tetap tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa upaya damai melalui mediasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016, tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak bisa dilaksanakan oleh karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan ;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat pada pokoknya disebabkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dan telah berpisah tempat tinggal sejak tahun 2015 yang lalu hingga kini karena Tergugat telah pergi dari tempat kediaman bersama dan selama kepergian Tergugat tersebut Tergugat tidak pernah memberikan nafkah, dan selama masa itu pula Tergugat sudah tidak pernah lagi memperdulikan Penggugat, sehingga atas dasar hal tersebut Penggugat tidak ridho dan ingin mengakhiri ikatan perkawinannya dengan perceraian, sebab Tergugat telah nyata melanggar sighat taklik talak yang diucapkannya setelah akad nikah, yakni pada angka 1, 2 dan 4, dan Penggugat bersedia membayar uang iwadh sebesar Rp.10.000.00 (sepuluh ribu rupiah) ;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk mempertahankan kebenaran dalil-dalil gugatannya, telah mengajukan bukti surat yang bertanda P.1 dan P.2, bukti-bukti tersebut oleh majelis telah diperiksa dan telah pula dicocokkan dengan aslinya serta dapat dinilai telah memenuhi syarat formil sebagai sebuah alat bukti karena telah memenuhi kehendak Pasal 2 ayat 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai, dan juga telah memenuhi kehendak Pasal 301 ayat 1 dan 2 Rbg jo Pasal 1888 KUHPdt, dan secara materil alat bukti surat bertanda P tersebut menunjukkan bahwa antara Penggugat dan Tergugat *telah* dan *masih* terikat dalam perkawinan yang sah sejak tanggal 14 Agustus 2014 yang lalu hingga kini, sehingga atas dasar hal tersebut Penggugat dinilai telah memiliki *Legal Standing* dalam mengajukan gugatan cerai ini :

Menimbang, bahwa di samping bukti surat tersebut Penggugat juga telah mengajukan bukti 2 (dua) orang saksi (Marjalin Bin Uyub dan Duleh Bin

Halaman 8 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kasmadi) yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah mereka masing-masing, yang pada intinya menjelaskan bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak lima tahun yang lalu hingga kini, karena Tergugat telah pergi dari tempat kediaman bersama dan selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah memberikan nafkah, serta Tergugat juga tidak lagi memperdulikan Penggugat:

Menimbang, bahwa dari keterangan para saksi yang telah dihadirkan oleh Penggugat tersebut majelis menilai bahwa keterangan tersebut telah saling bersesuaian (sebagaimana kehendak Pasal 309 RBg) sehingga dapat dinilai telah menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat :

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka berkaitan dengan gugatan cerai yang diajukan oleh Penggugat ini dapat ditemukan fakta hukum sebagai berikut ;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, mereka menikah pada tanggal 14 Agustus 2014, Tergugat ada mengucapkan shighat taklik talak setelah akad nikah dahulu, dan mereka telah dikaruniai satu orang anak;
- Bahwa setelah akad nikah Tergugat ada mengucapkan shighat taklik talak, yang isinya sebagaimana tertera dalam buku Kutipan Akta Nikah Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa alasan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memenuhi kehendak Pasal 116 huruf g Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut di atas majelis berkesimpulan bahwa Tergugat telah nyata melanggar shighat taklik thalak yang diucapkannya sesudah akad nikah yang tersebut pada angka 1, 2 dan 4 oleh karena itu majelis akan menetapkan syarat taklik thalak Tergugat telah terpenuhi ;

Menimbang, bahwa dengan telah terpenuhinya syarat taklik thalak oleh Tergugat, Penggugat telah menunjukkan sikap tidak redha dan tidak sabar lagi, maka alasan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah berdasarkan hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang No.1 Tahun 1974 jo Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam, Penggugat telah

Halaman 9 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menyerahkan uang sebesar Rp.10.000.00 (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadl kepada majelis dan majelis telah menerimanya untuk keperluan ibadah sosial, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 411 Tahun 2000 tanggal 4 Oktober 2000, oleh karena itu majelis akan menetapkan jatuhnya thalak satu khul'i Tergugat kepada Penggugat dengan iwadl Rp.10.000.00 (sepuluh ribu rupiah) ;

Menimbang, bahwa majelis perlu mengetengahkan pendapat fuqaha yang terdapat dalam kitab Fiqh Syarqawi 'Alattahrir, juz.II, hal 105, yang diambil alih oleh majelis sebagai sandaran pertimbangan,yang artinya : *Barang siapa yang menggantungkan thalak kepada suatu keadaan maka jatuhlah thalaknya dengan adanya keadaan tersebut sesuai dengan bunyi lafaznya;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, majelis berpendapat bahwa gugatan Pengugat tidak melawan hukum, dan telah cukup beralasan serta telah sesuai dengan ketentuan Pasal 149 ayat (1) dan Pasal 150 R.Bg maka gugatan Penggugat tersebut dapat dikabulkan dengan Verstek, yakni dengan menjatuhkan Talak satu khul'i Tergugat terhadap Penggugat ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini masuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (Xxx) terhadap Penggugat (Xxx) dengan iwadh Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp541.000,00 (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah) ;

Halaman 10 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 15 Juni 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 23 Syawal 1441 Hijriah, oleh kami Dra. Murawati, M.A. sebagai Ketua Majelis, Drs. H. Nur Al Jumat, S.H, M.H. dan Dra. Mirdiah Harianja, M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Ahmad Zaki Rusmani, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Drs. H. Nur Al Jumat, S.H, M.H.

Dra. Murawati, M.A.

Hakim Anggota,

Dra. Mirdiah Harianja, M.H.

Panitera Pengganti,

Ahmad Zaki Rusmani, S.H.I.

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp30.000,00
2. Proses	Rp50.000,00
3. Panggilan dan PNBP	Rp445.000,00
4. Redaksi	Rp10.000,00
5. Meterai	Rp6.000,00
Jumlah	Rp541.000,00

(lima ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Halaman 11 dari 11 halaman Putusan Nomor 137/Pdt.G/2020/PA.Rgt